

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Profil Min 8 Tabalong

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Delapan Tabalong adalah Madrasah yang ada di Kabupaten Tabalong yang berada di daerah pinggir sungai Tabalong. Madrasah ini sebelumnya bernama MI. Sa'adah Darain yang terletak didesa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong didirikan atas prakarsa (dikelola) Masyarakat pada tanggal 01 february 1942, dan telah terdaftar pada Departemen Agama pada tanggal 03 Januari 1978 dengan No Piagam L.O/3/345/Xa/1978. Selanjutnya mendapat status pennegrian tanggal 17 maret 1997 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997 oleh Bapak H. Obar Sobari. Sebagai madrasah yang digolongkan masih baru negeri, tentu saja Min 8 tabalong masih memiliki keterbatasan dalam bidang sarana dan prasarana serta tenaga kependidikan yang tetap.

Lebih-lebih min 8 tabalong ini berlokasi di Pedesaan yang mana ekonomi masyarakatnya yang masih di bawah standar, tentu saja perkembangan kemajuan kegiatan ekstranya masih sangat terbatas. Namun demikian Min 8 Tabalong juga mempunyai motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu memenuhi

standar mutu seperti yang telah diharapkan oleh semua pihak baik orang tua, masyarakat, pemerintah dan dunia kerja. Menitik beratkan kepada mutu, maka perlu upaya dengan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, minat dan kreatifitas siswa, tersedianya buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan manajemen Sekolah serta terbinanya Komite Sekolah, maka insya Allah out put madrasah akan lebih berhasil lebih baik. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) memberikan otonomi lebih besar pada Sekolah, memberikan fleksibilitas secara langsung bagi warga Sekolah (guru, siswa, kepala Sekolah, karyawan), masyarakat (orang tua, wali, pakar pendidikan, ilmuwan, pengusaha, tokoh masyarakat, dsb).

Untuk peningkatan mutu Sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan mutu pendidikan mencakup : input proses dan out put pendidikan adalah melalui pengkoordinasian dan penyerasian serta perpaduan infut Sekolah secara harmonis dan mendorong motivasi dan minat belajar sebagai upaya memperdayakan peserta didik.

b. Identitas Min 8 Tabalong

Nama Madrasah : MIN 8 TABALONG

Nomor Data Madrasah : NSM. 1111.63 09 0008

Tanggal. Pendirian : 1 Pebruari 1942

Tanggal. Penegrian : 26 April 1997

Alamat Madrasah : Desa Ampukung RT. 2

Kecamatan : Kelua

Kabupaten : Tabalong

Propinsi : Kalimantan Selatan

Kode Pos : 71552

Nomor Rekening : 4594-01-002585-53-2

BRI Unit Kelua Cabang Tanjung

Kec. Kelua Kab. Tabalong Prop. Kal sel

NPWP. 00.375.188.0-735.000

Nomor Telp/HP : 085251284034

c. Visi, Misi dan Tujuan Min 8 Tabalong

Visi Terbentuknya generasi yang islami, terampil, mandiri dan berprestasi.

Misi -Menciptakan suasana, lingkungan dan perilaku yang Islami
 -Membentuk generasi yang memiliki keterampilan dalam hidup (life skill)
 -Membentuk siswa-siswi yang mempunyai kemandirian dalam bersikap dan bertindak

-Meningkatkan kemampuan prestasi siswa sehingga mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya

Tujuan Menjadikan Madrasah ini sebagai lembaga pendidikan yang profesional dan mampu menghasilkan alumni-alumni yang berimtaq dan berprestasi.

d. Kondisi Guru dan siswa

Keadaan guru di Min 8 Tabalong mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Ada beberapa guru yang lulusan dari lembaga pendidikan keguruan, non keguruan, dan lulusan SLTA Sederajat. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa tenaga pengajar di Min 8 Tabalong berjumlah 18 orang, yang mana pengajarnya ada laki-laki dan perempuan. Adapun siswa di Min 8 tabalong pada tahun ajaran 2019/2020 siswa laki-laki berjumlah 142 sedangkan perempuan berjumlah 118 orang yang mana setiap kelas terbagi menjadi 2 kelas contohnya kelas 1 A dan B, Jadi total keseluruhan siswa di Min 8 Tabalong yaitu 260 orang.

Tabel 2.
KONDISI SISWA, GURU DAN STAFF
TU

NO	DATA SEKOLAH	2020/2021
1	Jumlah Siswa	261
	Laki-laki	142
	Perempuan	119
2	Jumlah Guru	16
	PNS	11
	GTT	5
3	Jumlah TU dan Penjaga Sekolah	3
	PTT	2
	Penjaga Sekolah	1
4	Jumlah Ruang Kelas	12

e. Keadaan sarana dan prasarana

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran di Min 8 Tabalong ini berusaha dengan giat meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan proses belajar mengajar. Dimana sarana maupun prasarananya masih bisa di katakan dalam keadaan lengkap dan bagus.

f. Program unggulan ekstrakurikuler dan intrakurikuler

Ekstrakurikuler setiap hari jum'at

- a. Seni Baca Al Qur'an (Tilawah Qur'an)
- b. Kegiatan Pramuka
- c. Kegiatan Muhadarah (Latihan Berpidato)

Intrakurikuler

- a. 15 Menit sebelum belajar Membaca Al Qur'an Bagi kelas 6 (hari senin, selasa rabu)
- b. 15 Menit sebelum belajar Membaca Surah Pendek pada Juz 30 bagi kelas 1 s/d 5
- c. Membaca Surah Al Waqiah dari kelas 3 s/d 6 sebelum belajar (hari kamis)
- d. Membaca Surah Yasin dari kelas 3 s/d 6 sebelum belajar (hari jum'at)
- e. Membaca Surah Al Mulk dari kelas 3 s/d 6 sebelum belajar (hari sabtu)
- f. Shalat Dhuha berjamaah perkelas di jadwalkan 5 menit sebelum istirahat I dari kelas 3 s/d kelas 6
- g. Shalat Zuhur berjamaah perkelas dari kelas 3 s/d kelas 6
- h. Membaca Surah Pendek Juz 30 Sebelum pulang dari kelas VI s/d kelas I, dari surah An Naba s/d selesai sesuai jadwal (setiap hari).

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada di dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti memaparkan hasil penelitian data dimulai dari data-data yang berkaitan dengan menjelaskan peran ayah terhadap pendidikan anak studi kasus siswa berprestasi di Min 8 Tabalong yang berhasil dikembangkan dan faktor pendukung serta penghambat apa sajakah yang terjadi dalam peran ayah dalam pendidikan anak di sekolah.

Hasil penelitian ini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan baik berupa observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan orang tua siswa berprestasi. Sebagaimana yang peneliti kemukakan bahwa masalah yang akan di bicarakan dalam skripsi ini adalah bagaimana peran ayah dalam pendidikan anak. Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Data tersebut kemudian di sajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap kepala sekolah Min 8 Tabalong : bapak H. Abdul Hadi,S.Pd.I

Ya. Saya melakukan perencanaan setiap awal tahun ajaran. Bentuk perencanaannya melalui observasi saat guru sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemudian bentuk perencanaan lain melalui sharing dengan guru dan juga dalam raker sekolah. Biasanya guru menyampaikan permasalahan yang dialami dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya menjadi input untuk saya. Agar saya dapat mengetahui seberapa meningkatnya siswa dalam memahami proses pembelajaran di kelas dan juga dapat mengetahui siswa-siswa yang berprestasi. Sedangkan untuk fasilitas disini masih kurang lengkap dari sekolah-sekolah yang bisa di katakan sekolah unggulan seperti laptop, Lab laboratorium, dan pembenahan perpustakaan tetapi sekolah kami dengan adanya kekurangan masih bisa bersaing prestasi dengan sekolah unggulan lainnya.¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama di Min 8 Tabalong bahwa rapat untuk semua guru dilakukan 1 kali seminggu untuk mengetahui permasalahan guru dalam proses pembelajaran untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut, serta untuk fasilitas sarana dan prasarana sekolah masih bisa di katakan kurang seperti yang di sampaikan kepala sekolah sedangkan untuk prestasi sekolah Min 8 tabalong memang banyak mendapatkan prestasi dalam 1 tahunnya.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan guru kelas : ibu Norlaila,S.Pd.I

Oh..ohh kalau saya menilai semua anak didik dikelas selalu yang lebih diutamakan sikap atau akhlak anak tersebut karena akhlak lebih tinggi daripada ilmu jadi saya ingin mengajarkan anak-anak untuk berakhlak dalam menuntut ilmu, dalam segi prestasi anak-anak di min 8 tabalong disini Alhamdulillah setiap kelasnya mempunyai prestasi baik, prestasi akademik maupun prestasi non akademik contohnya anak kami ananda *Uwais Al-Qarni*, dimana uwais mempunyai prestasi akademik dikelas selalu rangking ke- 1 dan non akademik. contohnya seperti tilawah Al-quran dan juga setiap minggunya akan ada kegiatan rapat evaluasi selama mengajar ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kesuksesan dalam memberikan ilmu pendidikan dan fasilitas kepada anak didik sehingga anak

¹ Wawancara Dengan Bapak Abdul Hadi sebagai Kepala Sekolah Min 8 Tabalong, Pada Tanggal 15 Novemver 2021, Pukul 10:00 WITA.

didik merasa Nyaman selama belajar dan mudah memahami pembelajaran dengan baik.²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama di Min 8 Tabalong : bahwa setiap guru disana masing-masing diwajibkan untuk membaca do'a belajar dan memberikan nilai-nilai pemahaman akhlak terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran di mulai setelah itu baru belajar agar siswa mudah dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan ayah dari siswa yang berprestasi melalui chat di whatsapp yaitu khairunnisa kelas 3 A: bapak H. Abdul Rahim

Yayaya. kalau saya sebenarnya kurang mengetahui sepenuhnya tentang pendidikan anak saya, tapi bukan berarti saya tidak tahu sama sekali urusan pendidikannya itu, karena saya seorang pedagang sembako yang sehari-harinya mencari nafkah untuk keluarga saya dari satu pasar ke pasar lainnya, urusan pendidikan anak lebih banyak istri saya yang mengetahuinya, tetapi apabila saya tidak bekerja atau berjualan saya kadang-kadang bisa menemani nisa belajar ataupun mengerjakan tugas rumah. Biasanya nisa belajar habis sholat ashar apabila ada tugas rumah apabila tugas sudah selesai dikerjakan baru nisa main sama teman-temannya, nisa ini orangnya fokus terhadap suatu pekerjaan setelah pekerjaan sudah selesai baru melanjutkan kepekerjaan baru. Saya sangat dekat dengan anak saya nisa karena kewajiban saya sebagai seorang ayah kan harus menjaganya, bagaimana pergaulannya saya awasi, saya lebih cenderung memperhatikan pergaulan sedangkan untuk urusan pendidikan ibunya yang lebih mengetahui. Semangat anak bisa naik turun jadi saya sebagai ayah apabila prestasi maupun semangat anak turun saya lebih menekankan ibunya untuk membatasi jam bermain nisa, agar nisa lebih banyak waktu untuk belajar dan juga memberikan motivasi penyemangat dan juga iming-iming hadiah serta liburan tentukan namanya juga anak-anak pasti ada imbalannya. Adanya pandemi corona ini ada baik dan buruknya untuk anak-anak tetapi walaupun dirumah semangat anak harus kita jaga sebagai orang tua.³

² Wawancara dengan ibu norlaila sebagai guru kelas di Min 8 Tabalong, pada Tanggal 25 November 2020, pukul 09:30 WITA.

³ Wawancara dengan bapak H. Abdul Rahim sebagai ayahnya khairunnisa, pada tanggal 5 Desember 2020, pukul 16:10 WITA.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan ayah dari siswa yang berprestasi melalui chat di whatsapp yaitu Naufal Rabbani Kelas 3 B : bapak Rahmani Baderi.

Boleh....saya seorang PNS setiap pulang dari tugas mengajar kami selalu menanyakan nilai yang hari ini di dapat, tugas rumah maupun kesulitan belajar. Apabila ada tugas rumah kami selalu menemani anak kami belajar sedangkan untuk kesulitan belajarnya istri yang lebih paham menjelaskan agar naufal paham pelajaran yang dia tidak bisa memahaminya, habis sholat magrib karena setelah pulang sekolah kami memberikan waktu anak untuk istirahat dan bermain dengan teman-temannya, saya orang tua yang tidak ingin pendidikan anak-anak saya di sepelekan atau tidak beraturan karena saya ingin anak saya nantinya sukses dalam dunia pendidikan. Ya saat ini sekolah memberlakukan sistem daring yang mana saya berprofesi sebagai guru juga menjadi kewalahan kerana setelah mengajar disekolah setelah itu membantu anak saya dirumah untuk belajar dengan sistem daring. Prestasi anak saya naik turun tetapi saya sebagai ayah memberikan motivasi, dorongan dan hadiah kepada anak saya agar prestasi naik terus, apabila anak saya prestasi nya menurun saya merasa gagal dalam mendidik anak atau kurang maksimal dalam mengajarkannya, saya memberikan motivasi anak saya dengan menasihati betapa pentingnya menuntut ilmu serta kisah-kisah orang sukses karena rajin dalam menuntut ilmu.⁴

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan ayah dari siswa yang berprestasi melalui wawancara langsung yaitu Nor Naula Syakira Kelas 4 A: bapak Gazali Rahman

Baikkk silahkan, pekerjaan saya sebagai guru, untuk soal prestasi yang dimiliki anak saya syakira, saya dan ibu nya sepakat untuk me les kan anak kami baik les pelajaran sekolah atau pun masalah keagamaannya seperti mengaji. Syakira ini anaknya ingin tahu segala hal jadi kami sebagai orang tua memfasilitasi apa yang anak kami inginkan dalam bidang apapun, kami tidak membatasi syakira dalam mengembangkan bakat atau hobbi yang ia sukai, tapi di samping itu kami sebagai orang tua selalu mengawasi, mengontrol pergaulannya salam itu baik kami tidak melarang, jam belajar syakira habis sholat ashar. Peran saya sebagai ayahnya syakira di samping memfasilitasi maupun mendukung finansial saya selalu menyempatkan waktu untuk mengobrol ataupun mendengar cerita yang anak saya alami hari ini meskipun hanya sedikit waktu yang saya berikan tetapi membuat saya bahagia bisa menemani syakira tapi saya bersyukur dengan adanya masa pandemi ini membuat saya banyak waktu di rumah bersama dengan keluarga meskipun tugas yang saya hadapi menumpuk dari biasanya. Itu membuat saya bahagia, Alhamdulillah anak saya belum pernah mengalami nilai

⁴ Wawancara dengan bapak rahmani baderi sebagai ayahnya naufal, pada tanggal 3 januari 2021, pukul 16:15 WITA.

menurun setiap semesternya selalu meningkat, motivasi maupun fasilitas selalu di berikan saya dan ibunya untuk syakira.⁵

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan ayah dari siswa yang berprestasi melalui wawancara langsung yaitu Uwais Al- Qarni Kelas 4 B: bapak Herwanto

Yaaa, peran saya untuk anak selain mengawasi pergaulannya, bertanjung jawab akan kebutuhan sekolahnya selebihnya adalah tugas ibunya dalam membimbing anak kami uwais bisa mendapatkan prestasi di sekolahnya, jam belajar uwais habis sholat zuhur bisa habis sholat ashar bisa tidak terjadwal dalam belajar karena menunggu waktu dari sang ibu tenang dan santai dalam membantu atau membimbing uwais belajar sesekali saya bisa mememani uwais belajar apabila saya ada waktu selebihnya uwais menghabiskan waktu dengan ibunya, dengan adanya masa pandemi ini membuat sang ibu kewalahan karena tugas sekolah yang begitu banyak disamping itu ibunya harus mengurus adik uwais dan kegiatan rumah tangga tetapi saya bersyukur istri saya bisa membagi waktu antara anak, saya dan rumah tangga Alhamdulillah prestasi anak-anak saya bisa stabil.⁶

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan ayah dari siswa yang berprestasi melalui wawancara secara langsung yaitu Raisya Makayla Fakhira Kelas 5 A: bapak Ruspani

Bisa..Prestasi yang anak saya dapatkan mungkin keturunan dari sang ibu sebab saat masih muda ibunya mempunyai prestasi dalam berbagai bidang baik pelajaran sekolah maupun bidang lainnya jadi sedikit banyaknya dari ibunya bukan dari saya, peran saya disini bagaimana pada umumnya seorang ayah berkerja mncarikan uang untuk memenuhi kebutuhan anak dan keluarga selebihnya tugas dari sang ibu, untuk masalah menjaga pergaulan maupun lingkungan saya juga membantu istri dalam mnjaga anak kami tetapi untuk yang lainnya peran dari ibunya, untuk msalah prestasi anak kami pernah menurun seperti biasa anak-anak moodnya bisa naik maupun turun dalam belajar dirumah karena pengaruh teman-temannya yang selalu ngajak anak kami bermain sehingga jam belajarnya terabaikan tapi dari pengalaman itu ibunya semakin ketat dalam membimbing anaknya belajar karena ibunya merasa gagal dalam membimbing anak sehingga prestasinya menurun sedangkan sang ibu dulunya seorang yang sangat pintar di kenal dalam mastarakat, masa pandemi seperti ini sedikit banyaknya membuat orang tua kewalahan dalam mendidik anaknya sebab godaan hp, televisi maupun teman-temannya ngajak main jadi kendala disaat pandemi seperti ini semoga

⁵Wawancara dengan bapak gazali rahman sebagai ayahnya syakira, pada tanggal 15 januari 2021, pukul 16:00 WITA.

⁶Wawancara dengan bapak herwanto sebagai ayahnya Uwais, pada tanggal 5 februari 2021, pukul 17:00 WITA.

masa pandemi seperti ini cepat berakhir sehingga anak-anak bisa melakukan segala kegiatan sekolah seperti dulu.⁷

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan ayah dari siswa yang berprestasi melalui wawancara secara langsung yaitu Muhammad Ikhwannor Sidiq 5 B: bapak Hadiannor

Iya, baik pekerjaan saya swasta untuk pembagian tugas dalam mengurus anak saya dan istri berusaha selalu bersama dalam menemani anak kami dalam belajar di rumah baik mengerjakan tugas sekolah ataupun memberikan penjelasan apabila anak kami tidak memahami pelajaran disekolah, saya dan istri sejak dari awal kehamilan anak pertama ini sudah merencanakan bagaimana cara kami dalam membagi tugas antara pekerjaan, rumah tangga dan keluarga agar anak kami ini mempunyai figur ayah maupun ibu dalam perkembangannya, baik peran saya sebagai seorang ayah harus menyiapkan ekonomi yang cukup sampai anak saya sekolah tinggi, menjaga, melindungi, mengontrol anak saya saat pertemanan dan lingkungannya, serta berusaha menjadi teman yang baik untuk anak saya sehingga apapun masalah yang dia hadapi dia tidak takut dalam menyampaikannya kepada saya, di samping itu jam belajar anak kami habis sholat isya jadi saya dan istri sudah siap dalam membimbing dan menemani anak kami belajar, waktu belajarnya setengah jam sampai 1 jam saja setelah belajar anak kami tidur setiap hari seperti itu pola yang kami tanamkan kepada anak habis pulang sekolah sebelum masa pandemi anak kami, kami terapkan untuk tidur siang habis sholat ashar bermain sebentar apabila ada teman-temannya mengajak main kalau tidak anak kami nonton tv di rumah, prestasi anak saya alhamdulillah selalu stabil belum pernah menurun dari setiap semesternya di sekolah baik masa pandemi maupun sebelum masa pandemi.⁸

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan ayah dari siswa yang berprestasi melalui wawancara secara langsung yaitu Nafisatussalma kelas 6 : bapak Baihaqi

⁷ Wawancara dengan bapak ruspani sebagai ayahnya raisya, pada tanggal 25 februari 2021, pukul 16:30 WITA.

⁸Wawancara dengan bapak hadiannor sebagai ayahnya sidiq, pada tanggal 3 maret 2021, pukul 15: 40 WITA.

Bisa bisa.. untuk masalah belajar anak kami serahkan semuanya kepada guru les anak kami, saya dan istri sama-sama sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu dalam menemani anak kami belajar dirumah kalau untuk ngobrol kami sempat-sempatkan di waktu malam hari bertanya tentang aktivitas yang anak kami lakukan seharian ini atau mendengar cerita yang ia ingin bagi kepada saya maupun istri, dari jam 7 smpai jam 5 sore kami berdua istri baru pulang kerumah jadi yang menjaga anak kami dirumah ada nenek, kakek dan pembantu dirumah, anak kami tidak boleh keluar rumah tanpa izin saya maupun istri jdi waktu anak saya di hbiskan dirumah les privat pelajaran sekolah, main game, dan bermain di taman rumah, pernah prestasinya trun yg kami salahkan guru privatnya jadi bagaimana pun caranya prestasi anak kami harus meningkat setiap semesternya dan saya maupun istri harus memperketat jam bermain anak kami, alhamdulillah masa pandemi maupun tidak bagi saya dan istri tidak berpengaruh untuk prestasi belajarnya karena kami mendidik anak ya seperti itu saja tidak berubah rubah jadi tidak berpengaruh saat masa pandemi seperti ini.⁹

Berdasarkan kesimpulan peneliti dengan 7 orang ayah yang mempunyai anak berprestasi akademik disekolah yaitu bahwa pada dasarnya kebanyakan sebagian masyarakat atau seorang ayah menafsirkan bahwa peran ayah hanya sebagai pendukung finansial di dalam keluarga tanpa memperdulikan atau memperhatikan peran yang lainnya yang sebenarnya sangat di butuh oleh seorang anak atau anggota keluarga sosok maupun figur seorang ayah yang sebenarnya.

Tabel 3.

BIODATA SISWA YANG BERPRESTASI AKADEMIK

No	Nama	Nama Ayah	Kelas	Juara
1	Khairunnisa	H. Abdul Rahim	3 A	1
2	Naufal Rabbani	Rahmani Baderi	3 B	1
3	Nor Naula Syakira	Gazali Rahman	4 A	1
4	Uwais Al- Qarni	Herwanto	4 B	1
5	Raisya Makayla Fakhira	Ruspani	5 A	1
6	Muhammad Ikhwannor Sidiq	Hadiannor	5 B	1
7	Nafissatussalma	Baihaqi	6	1

⁹Wawancara dengan bapak baihaqi sebagai ayahnya salma, pada tanggal 28 maret 2021, pukul 16:00 WITA.

C. Analisis Data

Data yang berhubungan dengan peran ayah terhadap pendidikan anak studi kasus siswa berprestasi di Min 8 Tabalong di analisis dengan mengemukakan teori yang relevan dan menarik kesimpulan sebagai berikut.

Adapun peran ayah dalam pengasuhan anak menurut *Hart* tahun 2002 sebagai berikut :

1. Economic Provider, yaitu ayah dianggap sebagai pendukung financial dan perlindungan bagi keluarga.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan saat wawancara dengan ayah dari anak yang berprestasi tersebut dimana kebanyakan peran seorang ayah salah satunya yaitu sebagai economic provider (penyedia ekonomi) saat wawancara dengan semua ayah anak-anak yang berprestasi akademik di sekolah tetapi yang lebih menonjol untuk peran ayah ini yaitu bapak baihaqi dimana peran economic provider yang sangat di terapkan oleh peran ayah ini. Wawancara pada tanggal 28 maret 2021.

2. Friend and Playmate, ayah dianggap sebagai “fun parent” serta memiliki waktu bermain yang lebih banyak dibandingkan dengan ibu.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan saat wawancara dengan ayah dari anak yang berprestasi tersebut pada tanggal 15 januari 2020 dan 3 maret 2021 dimana peran ayah friend and playmate di terapkan oleh ayah gazali rahman dan ayah hadiannor kepada anak-anaknya dimana seorang ayah mau mendengarkan kisah atau cerita anak yang telah si anak lakukan dalam seharian kepada ayahnya, anak akan dengan mudah bercerita kepada ayahnya atau orang tua jika orang tua tersebut telah mampu menjadi teman bermain si anak tersebut.

3. Caregiver, ayah dianggap sering memberikan stimulasi afeksi dalam berbagai bentuk, sehingga memberikan rasa nyaman dan penuh kehangatan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan saat wawancara dengan ayah dari anak yang berprestasi tersebut pada tanggal 3 maret 2021 dimana peran ayah caregiver diterapkan oleh ayah hadiannor kepada anak dimana untuk pembagian tugas dalam mengurus anak saya dan istri berusaha selalu bersama dalam menemani anak kami dalam belajar di rumah baik mengerjakan tugas sekolah ataupun memberikan penjelasan apabila anak kami tidak memahami pelajaran disekolah, saya dan istri sejak dari awal kehamilan anak pertama ini sudah merencanakan bagaimana cara kami dalam membagi tugas antara pekerjaan, rumah tangga dan keluarga agar anak kami ini mempunyai figur ayah maupun ibu dalam perkembangannya, baik peran saya sebagai seorang ayah harus menyiapkan ekonomi yang cukup sampai anak saya sekolah tinggi, menjaga, melindungi,

mengontrol anak saya saat perteman dan lingkungannya, serta berusaha menjadi teman yang baik untuk anak saya. Dari point wawancara itu lah mengapa peran caregiver ada dalam peran ayah hadiannor terapkan kepada anaknya.

4. Teacher and Role Model, Sebagaimana dengan ibu, ayah juga bertanggung jawab terhadap apa saja yang dibutuhkan anak untuk masa mendatang melalui latihan dan teladan yang baik bagi anak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan saat wawancara dengan ayah dari anak yang berprestasi tersebut pada tanggal 5 desember 2020 dan 25 februari 2021 dimana peran teacher and role model diterapkan oleh ayah rahmani baderi dan ayah ruspani kepada anak-anaknya dimana ayah tersebut memberikan contoh teladan orang lain maupun dirinya sendiri kepada anak-anaknya sehingga anak tersebut bisa meneladani dari kisah tersebut.

5. Monitor and disciplinary, ayah memenuhi peranan penting dalam pengawasan terhadap anak, terutama begitu ada tanda-tanda awal penyimpangan, maka disiplin dapat ditegakkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan saat wawancara dengan ayah dari anak yang berprestasi tersebut pada tanggal 5 desember 2020, 5 februari 2021, 3 maret 2021, dan 28 maret 2021 dimana peran monitor and disciplinary diterapkan oleh bapak abdul rahim, bapak herwanto, bapak hadiannor dan bapak baihaqi kepada anak-anaknya dimana ayah tersebut menjadwalkan jam belajar anak-anaknya saat belajar dirumah sehingga jam belajar anaknya disiplin

dan terarah serta memantau tingkah laku, pergaulan lingkungan anak anaknya.

6. Protector, ayah mengontrol dan mengorganisasi lingkungan anak, sehingga anak terbebas dari kesulitan atau bahaya serta mengajarkan bagaimana anak seharusnya menjaga keamanan diri mereka terutama selagi ayah atau ibu tidak bersamanya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan saat wawancara dengan ayah dari anak yang berprestasi tersebut pada tanggal 5 desember 2020, 5 februari 2021, 3 maret 2021 dan 28 maret 2021 dimana peran protector diterapkan oleh bapak abdul rahim, bapak herwanto, bapak hadiannor dan bapak baihaqi kepada anak-anaknya dimana ayah tersebut memberikan perlindungan kepada anak-anaknya baik perlindungan lingkungan dan pergaulan anak-anaknya dari jalan yang salah.

7. Advocate, ayah menjamin kesejahteraan anaknya dalam berbagai bentuk, terutama kebutuhan anak ketika berada di institusi di luar keluarganya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan saat wawancara dengan ayah dari anak yang berprestasi tersebut pada tanggal 28 maret 2021 dimana peran advocate diterapkan oleh ayah baihaqi kepada anaknya dimana ayah tersebut memberikan dan menjamin kebutuhan serta memfasilitasi sehingga anaknya terjamin.

8. Resource yaitu dengan berbagai cara dan bentuk, Ayah mendukung keberhasilan anak dengan memberikan dukungan dibelakang layar.¹⁰

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan saat wawancara dengan ayah dari anak yang berprestasi tersebut pada tanggal 28 maret 2021 dimana peran Resource diterapkan oleh ayah baihaqi kepada anaknya dimana ayah tersebut memberikan dan menjamin kebutuhan, memfasilitasi serta mendukung sehingga anaknya bisa berhasil di masa depan nantinya meskipun mendukung dari balik layar.

Tabel Hasil Analisis Data

Subjek	Peran 1 (Economic provider)
1	Bapak Abdul Rahim
2	Bapak Rahmani Baderi
3	Bapak Gazali Rahman
4	Bapak Herwanto
5	Bapak Ruspani
6	Bapak Hadiannor
7	Bapak Baihaqi

Subjek	Peran 2 (Friend and Playmate)
1	Bapak Hadiannor

Subjek	Peran 3 (Caregiver)
1	Bapak Gazali Rahman
2	Bapak Hadiannor

Subjek	Peran 4 (Teacher and Role Model)
1	Bapak Rahmani Baderi
2	Bapak Ruspani
3	Bapak Hdiannor

¹⁰ Parmanti Santi Esterlita Purnamasari, "peran ayah terhadap pengasuhan anak," *universitas mercu buana yogyakarta* 17 (2015) h,83 .

Subjek	Peran 5 (Monitor and Disciplinary)
1	Bapak Abdul Rahim
2	Bapak Rahmani Baderi
3	Bapak Herwanto
4	Bapak Hadiannor
5	Bapak Baihaqi

Subjek	Peran 6 (Protector)
1	Bapak Abdul Rahim
2	Bapak Herwanto
3	Bapak Hadiannor
4	Bapak Baihaqi

Subjek	Peran 7 (Advocate)
1	Bapak Rahmani Baderi
2	Bapak Herwanto
3	Bapak Ruspani
4	Bapak Hadiannor

Subjek	Peran 8 (Resource)
1	Bapak Hadiannor